



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan Informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, mendorong Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan didalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyadari Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak, karena itu masukan dan saran untuk perbaikan akan kami terima dengan terbuka. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi kinerja dan

perbaikan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga
Kabupaten Nias Selatan.

Telukdalam, Februari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata
dan Kepemudaan Olahraga
Kabupaten Nias Selatan,



ANGGREANI DACHI, SP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19771009 200212 2 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Gambaran Umum Organisasi	3
1.4	Struktur Organisasi	4
1.5	Sumber Daya Manusia	6
1.6	Sarana dan Prasarana	7
1.7	Isu Strategis	9
1.8	Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	9

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1	Rencana Strategis	11
2.2	Visi dan Misi	11
2.3	Tujuan dan Sasaran	14
2.4	Strategi Kebijakan dan Program	20
2.5	Perjanjian Kinerja	22

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A	Capaian Kinerja Organisasi	31
3.1	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2023	31
3.2	Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah	47
3.3	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan	51
3.4	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya	52
3.5	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja	59
3.6	Realisasi anggaran	70

BAB IV PENUTUP

Penutup	73
---------	----

DAFTAR TABEL

Hal.	Tabel	Keterangan
6	1.1	Daftar Pegawai di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan
6	1.2	Daftar PNS berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang
7	1.3	Daftar PNS berdasarkan tingkat pendidikan
8	1.4	Daftar sarana dan prasarana perkantoran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan
15	2.1	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah
21	2.2	Strategi, kebijakan dan program
23	2.3	Perjanjian Kinerja tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan
25	2.4	Rencana Kerja (Perubahan) Tahun 2024
31	3.1	Skala nilai peringkat kinerja
33	3.2	Realisasi kinerja tahun 2023
34	3.3	Realisasi kinerja tahun 2024
35	3.4	Perbandingan capaian kinerja persentase ASN yang mengikuti diklat periode RPJMD tahun 2021-2026
36	3.5	Perbandingan capaian kinerja persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan periode RPJMD tahun 2021-2026
36	3.6	Perbandingan capaian kinerja persentase SDM pemuda pada lembaga adat/sanggar yang mendapatkan pembinaan periode RPJMD tahun 2021-2026
37	3.7	Perbandingan capaian kinerja kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan periode RPJMD tahun 2021-2026
39	3.8	Perhitungan Capaian Indikator Persentase ASN yang Mengikuti Diklat
42	3.9	Perhitungan Capaian Indikator Persentase Pemuda yang Mengikuti Kegiatan Pembinaan/Pelatihan/Pemberdayaan/Peningkatan Kapasitas Kepemudaan
45	3.10	Daftar Cagar Budaya Kabupaten Nias Selatan
47	3.11	Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (WBTBI) di Kabupaten Nias Selatan
48	3.12	Daftar Sanggar yang Dibina Tahun 2024
49	3.13	Perhitungan capaian indikator persentase SDM pemuda pada lembaga adat/sanggar yang mendapatkan pembinaan

- 51 3.14 Jumlah wisatawan nusantara di Kabupaten Nias Selatan per tahun
- 51 3.15 Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan di Kabupaten Nias Selatan per tahun
- 53 3.15 PAD Sektor Pariwisata Tahun 2024
- 54 3.16 Perhitungan capaian indicator kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan tahun 2024
- 61 3.17 Realisasi anggaran berdasarkan target kinerja renja perubahan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil, diperlukan adanya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban yang intinya meliputi tahap-tahap sebagai berikut (Wakhyudi, 2007):

1. Penetapan perencanaan strategik, perencanaan kinerja, dan penetapan rencana kerja, meliputi pembuatan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program. Pada tahap inilah, instansi pemerintah menghasilkan rencana kerja jangka menengah lima tahunan (RPJM/RPJMD) yang kemudian diturunkan menjadi rencana kinerja tahunan (RKP/RKPD), rencana anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja (PK), SOP, dan lain sebagainya
2. Pengukuran kinerja, meliputi pengukuran indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, membandingkan realisasi dengan rencana kerja, kinerja tahun sebelumnya, atau membandingkan dengan organisasi lain sejenis yang terbaik di bidangnya
3. Pelaporan kinerja, berupa pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dengan format standar laporan yang telah ditetapkan (rinci dengan berbagai indikator, bukti, dan capaiannya)
4. Pemanfaatan informasi kinerja untuk perbaikan kinerja berikutnya secara berkesinambungan

Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja dan kemampuan setiap lembaga pemerintah atau instansi pemerintah dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan dari sebuah organisasi tersebut, maka perlu adanya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. LAKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Selain itu LAKIP juga merupakan pedoman yang dapat mendorong tumbuhnya instansi pemerintah yang efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui berbagai program/kegiatan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini memberikan informasi mengenai proses dan hasil pencapaian tujuan serta sasaran, tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja yang dicapai Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga selama tahun 2024. Penyusunan LAKIP dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 adalah :

1. Memberikan Informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.3 Gambaran Umum Organisasi

1.3.1 Kedudukan

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati sebagai Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Kebudayaan, Bidang Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.

1.3.2 Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata, dan bidang kepemudaan olahraga.

1.3.3 Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nias Selatan Nomor 01.5_53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan, fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan :

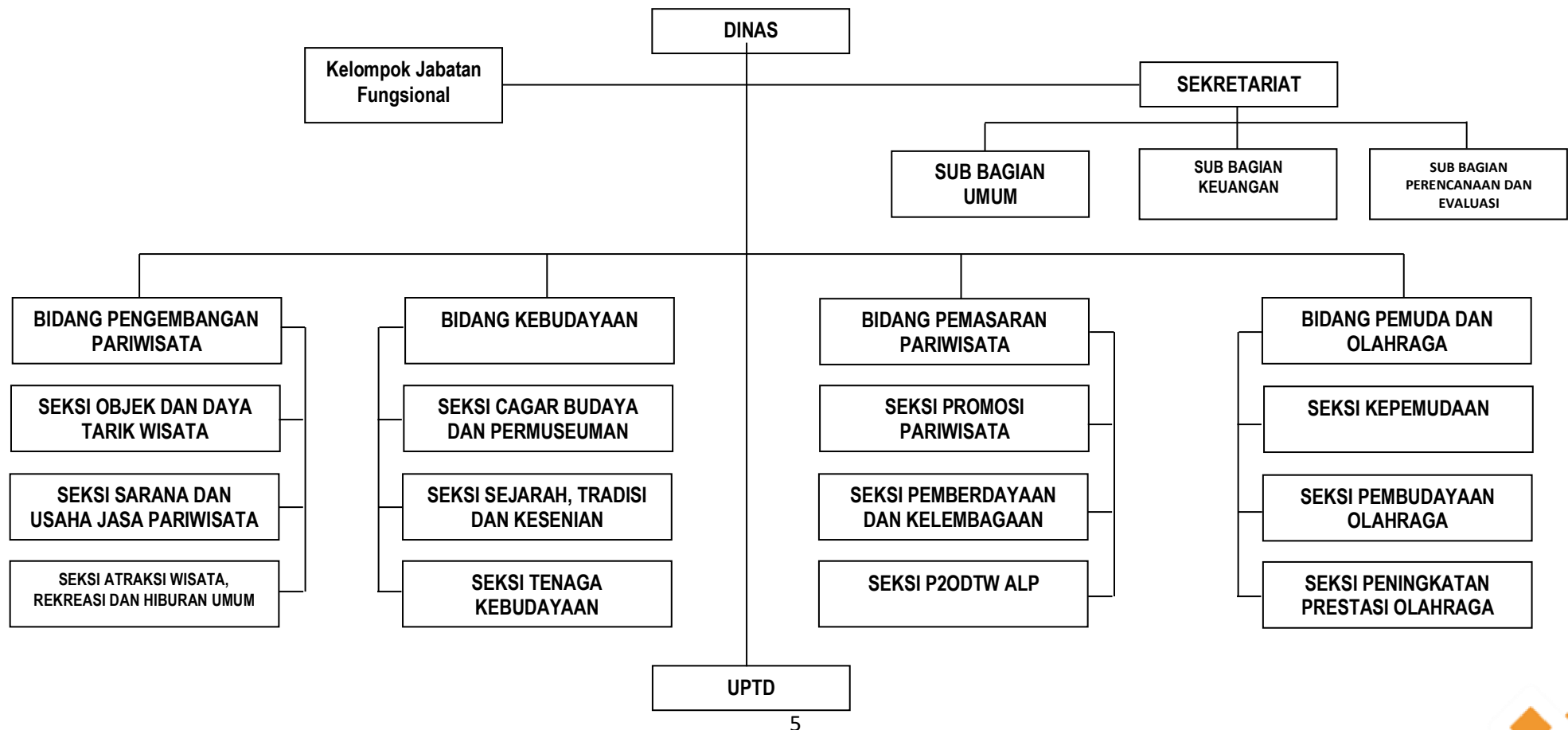
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata dan bidang kepemudaan olahraga;
5. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

1.4 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Selatan Nomor 02 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN OLAHRAGA
KABUPATEN NIAS SELATAN**



1.5 Sumber Daya Manusia

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2024 memiliki Sumber Daya Aparatur yang terdiri dari :

- a) 1 (satu) Kepala Dinas (eselon II.b),
- b) 1 (satu) Sekretaris (eselon III.a),
- c) 4 (empat) Kepala Bidang (eselon III.b),
- d) 11 (sebelas) Kepala Sub Bagian Dan Kepala Seksi (eselon IV.a)
- e) 8 (delapan) Jabatan Fungsional
- f) 8 (delapan) Tenaga Harian Lepas

TABEL 1.1

**Daftar Pegawai di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan
Olahraga Kabupaten Nias Selatan**

NO	PEGAWAI	JUMLAH (ORANG)
1	PNS	25
2	Tenaga Harian Lepas	8
	JUMLAH	33

TABEL 1.2

Daftar PNS berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

No.	Pangkat/Golongan ruang	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	1
2.	Pembina Tk I (IV/b)	1
3.	Pembina (IV/a)	5
4.	Penata Tk. I (III/d)	7
5.	Penata (III/c)	5
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	2
7.	Penata Muda (III/a)	2
8.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2

	Jumlah	25
--	--------	----

TABEL 1.3
Daftar PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S-2	5
2	S-1	14
3	D-3	2
4.	SLTA	4
	Jumlah	25

Kondisi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan sudah cukup baik jika ditinjau dari sisi jenjang pendidikan formal. Namun masih dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pegawai di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan karena PNS yang berlatar belakang pendidikan di bidang Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga masih kurang jika dibandingkan dengan beban kerja yang ada.

1.6 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan didukung sarana dan prasarana sebagaimana Tabel 1.4 berikut :

TABEL 1.4
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA DAN KEPEMUDAAN
OLAHRAGAKABUPATEN NIAS SELATAN

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung Kantor	1 Unit	
2	Komputer PC	10 Unit	
3	Laptop	2 Unit	
4	AC	11 Unit	
5	Lemari Arsip	4 Unit	
6	Meja Kerja	28 Unit	
7	Meja Rapat	1 Set	
8	Kursi Plastik	70 Unit	
9	Kursi Sofa	1 Set	
10	Kursi Hadap	2 Unit	
11	Kursi Putar Manajer	13 Unit	
12	Kursi Direktur	1 Unit	
13	Printer	9 Unit	
14	Infokus	1 Unit	
15	Televisi (TV)	2 Unit	
16	CCTV (4 kamera)	1 Unit	
17	Kamera	4 Unit	
18	Handy Talky (HT)	14 Unit	
19	Drone	1 Unit	
20	Alat Penghancur Kertas	2 Unit	
21	Mesin Penghitung Uang	1 Unit	
22	Kendaraan Roda 4 (Mobil Dinas)	1 Unit	
23	Sepeda Motor	1 Unit	
24	Gedung <i>Tourism Information Center</i> (TIC)	1 Unit	

1.7 Isu Strategis

Isu strategis adalah suatu kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kerana dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/ kejadian penting/ keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Beberapa isu strategis yang harus ditindaklanjuti Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah :

1. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Umum dan Infrastruktur yang mendukung Kepariwisataaan;
2. Ancaman Kerusakan Cagar Budaya;
3. Masih rendahnya Kualistas SDM yang memiliki daya saing;
4. Keterbatasan dana pengembangan pariwisata;
5. Minat investor pada sektor pariwisata di kabupaten Nias selatan masih rendah;
6. Masih rendahnya prestasi pemuda dalam bidang olahraga;
7. Belum optimalnya pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan pemuda dalam wirausaha.

1.8 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada Bab ini memuat tentang Latar Belakang dan Tujuan penyusunan LAKIP, Gambaran Umum Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Isu Strategis dan Sistematika Penulisan LAKIP

Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi kebijakan dan Program, Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis, akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/ tujuan organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Bab IV. Penutup

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan untuk periode 5 (lima) tahun. Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan menjabarkan RPJMD menjadi kebijakan, program strategis dan operasional dalam rangka menangani isu strategis dan peningkatan pelayanan publik untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan. Pelaksanaan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024 merupakan tahapan pelaksanaan Renstra tahun ketiga. Selanjutnya pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah yang memuat prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan masing-masing Organisasi perangkat daerah dalam kurun waktu 1 Tahun.

2.2 Visi dan Misi

Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan mengadopsi langsung Visi dan Misi Kepala Daerah Tahun 2021 – 2026 yaitu : Nias Selatan Maju, Masyarakat Sejahtera. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

- Nias Selatan Maju adalah Nias Selatan yang terus bergerak meningkatkan kualitas dirinya mengikuti dinamika pergerakan dan perkembangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai adat istiadat yang ada ditengah masyarakat.

- Masyarakat Sejahtera adalah masyarakat yang berada dalam kondisi baik materil maupun spiritual memungkinkan untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Visi tersebut dimanifestasikan kedalam 5 (lima) Misi sebagai berikut:

1. Menciptakan Kultur serta Karakter yang Bersih, Jujur, Transparan dan Berorientasi pada Pelayanan

Kultur pemerintahan adalah kebiasaan yang terjadi pada segenap aparatur pemerintahan mulai dari pimpinan lembaga yang ada di kabupaten sampai dengan staf pemerintahan. Bersih adalah kebiasaan pemerintahan yang selalu jujur dan berdasarkan pada aturan yang berlaku. Transparan adalah kultur pemerintahan yang selalu terbuka dan bersedia untuk diawasi serta mampu mempertanggungjawabkan tindakannya. Berorientasi pada pelayanan adalah selalu mengutamakan kepuasan masyarakat yang harus dilayani.

2. Pemerataan Pembangunan dengan Skala Prioritas

Pola pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah Kabupaten Nias Selatan adalah dengan selalu menyeimbangkan pertumbuhan pada setiap wilayah. Demi mengejar pemerataan ini maka pembangunan disesuaikan dengan prioritas utama masing-masing wilayah untuk memberikan kesempatan mengejar ketertinggalan

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berkualitas, Berdaya Saing serta Kreatif dan Inovatif

Peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan memiliki keterampilan dan kemampuan kerja yang maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal dan meningkatkan mutu pendidikan baik itu ilmu pengetahuan dan teknologi serta Meningkatnya Kesejahteraan

Sosial Masyarakat. Dengan berkembangnya Sumber Daya Manusia yang sehat dan memiliki Pendidikan yang tinggi, akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang tidak hanya Berdaya saing tapi juga Sumber daya manusia yang kompetitif dan Inovatif.

4. Mengembangkan Perekonomian Masyarakat yang Produktif dan Tidak Konsumtif

Kabupaten Nias Selatan memiliki beberapa potensi daerah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. diantaranya adalah potensi perikanan baik itu perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, potensi produksi pertanian dan potensi wisata. Dengan potensi – potensi yang dimiliki tersebut, upaya untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang produktif dan tidak konsumtif akan dapat dilakukan.

5. Memberi Rasa Aman dan Nyaman Ditengah Masyarakat.

Terciptanya ketertiban umum di suatu wilayah menjadi salah satu kewajiban dan tanggung jawab dari pemerintah daerah. Baik itu terkait penegakan hukum dan norma-norma yang berlaku, ataupun terkait tanggap bencana mengingat Kabupaten Nias Selatan merupakan salah satu daerah yang termasuk ke dalam daerah rawan bencana. Dengan terpenuhi nya dua hal tersebut, akan dapat menciptakan memberi rasa aman dan nyaman di tengah masyarakat.

Sesuai dengan penjelasan dari misi Kepala Daerah tersebut, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga sebagai Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan, bidang pariwisata, dan bidang kepemudaan olahraga berperan dalam mewujudkan :

1. Misi 1 : Menciptakan Kultur serta Karakter yang Bersih, Jujur, Transparan dan Berorientasi pada Pelayanan
2. Misi 3 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berkualitas, Berdaya Saing serta Kreatif dan Inovatif

3. Misi4 : Mengembangkan Perekonomian Masyarakat yang Produktif dan Tidak Konsumtif

2.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud. Berikut adalah tabel tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan		Sasaran		Indikator Tujuan / Sasaran		Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke				
							-				
(1)	(2)		(3)		(4)		2023	2023	2024	2025	2026
1	1	Terwujudnya Birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan akuntanbel			1.1.	Nilai Lakip	CC	B	B	B	B

			1.1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	1.1.1	Persentase ASN yang mengikuti diklat	10,71%	14,29%	17,86%	21,43%	25,00%
2	2	Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas, dan berdaya saing			2.1	Persentase pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan	0,32%	0,35%	0,38%	0,40%	0,43%

			2.1	Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)	2.1.1	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan	0,54%	0,64%	0,75%	0,86%	1,07%
					2.1.2	Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan	1,5%	1,9%	2,2%	2,6%	3,0%
3	3	Terwujudnya perekonomian masyarakat yang produktif dan inovatif			3.1	Laju pertumbuhan Ekonomi (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum)	1,09%	1,10%	1,11%	1,12%	1,13%

						Pariwisata					
			3.1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata dan warisan budaya secara optimal	3.2	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	1,53%	2,14%	2,60%	2,90%	3,05%

1. Terwujudnya birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan akuntabel

Terwujudnya birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, akan berdampak pada pelayanan masyarakat yang lebih maksimal. Berbagai permasalahan/ hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak akan berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui. Dengan kata lain, reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan perencanaan pembangunan.

Agar tujuan ini dapat tercapai maka sasaran yang harus dipenuhi oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah :Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan, dengan Indikator Persentase ASN Yang Mengikuti Diklat.

2. Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas dan berdaya saing

Salah satu pelayanan yang sangat dasar dalam pembangunan manusia adalah pelayanan Kesehatan. Indeks Pembangunan Manusia meletakkan Kesehatan sebagai salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan. Pembangunan Kesehatan juga merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan serta kesadaran hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Komponen selanjutnya yang digunakan dalam pembangunan sumber daya Manusia adalah Pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya sumber daya manusia. Belum lagi melihat perkembangan zaman saat ini yang semakin maju, yang dimana secara tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan ekonomi. Sehingga sangat diperlukan upaya untuk menciptakan

dan membentuk sumber daya manusia yang benar-benar mampu dan berkompeten untuk meningkatkan daya saing daerah.

Adapun sasaran yang menjadi tolak ukur Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dalam mewujudkan peningkatan Sumber Daya Manusia dengan menerapkan sasaran Meningkatkan Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif) dengan indikator :

- Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/ pelatihan/ pemberdayaan/ peningkatan kapasitas kepemudaan
- Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan

3. Terwujudnya perekonomian masyarakat yang produktif dan inovatif

Kabupaten Nias Selatan memiliki beberapa potensi daerah yang dapat digali dan dijadikan sebagai langkah untuk mewujudkan perekonomian yang produktif dan inovatif. Potensi daerah tersebut adalah potensi perikanan, potensi pertanian dan potensi wisata. Pengembangan potensi daerah inilah yang selanjutnya akan menjadi fokus pembangunan Nias Selatan dimana upaya ini diharapkan akan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nias Selatan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias menetapkan sasaran yaitu Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal dengan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan.

2.4 Strategi Kebijakan dan Program

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan adalah melalui perumusan strategi dan kebijakan yang diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan .

Tabel 2.2
Strategi, Kebijakan, dan Program

No.	Strategi	Kebijakan	Program
1	Peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja ASN	Pendidikan dan pelatihan bagi ASN dalam meningkatkan kapasitasnya	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2	Peningkatan Kapasitas Pemuda yang berdaya saing dan berwirausaha	Kegiatan pembinaan/ pelatihan/ pemberdayaan/ peningkatan kapasitas pemuda	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 4. Program Pengembangan Kebudayaan 5. Program Pengembangan Kesenian Tradisional 6. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

3	Mengembangkan potensi pariwisata menjadi sektor unggulan penggerak ekonomi daerah	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata daerah	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 2. Program Pemasaran Pariwisata 3. Program Pengembangan Sdm Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
---	---	--	---

2.5 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga diselaraskan dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga tahun 2021-2026. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan memuat indikator tujuan dan sasaran jangka menengah yang selanjutnya dituangkan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga. Indikator Kinerja Utama merupakan

ukuran keberhasilan dinas dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan. Berikut adalah tabel Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2024 :

Tabel 2.3

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATADAN KEPEMUDAAN
OLAHRAGA KABUPATEN NIAS SELATAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	- NilaiLakip OPD	Nilai/Predikat	B
2	Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdayasaing, kreatifdaninovatif)	- Persentase pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan	Persen	0.35
		- Persentase SDM Pemuda pada LembagaAdat/S anggar yang mendapatkan pembinaan	Persen	1.9
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal	- Laju pertumbuhan Ekonomi (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) Pariwisata	Persen	1.1
		- Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	Persen	1.53

2.6 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan. Berikut adalah rencana kinerja tahunan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga tahun 2024 :

Tabel 2.4
Rencana Kerja (Perubahan) Tahun 2024

URUSAN/ BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
7	8	9	10	11
				9.268.920.000
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan administrasi kepegawaian, keuangan dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	Kab. Nias Selatan	100%	478.880.040
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang dihasilkan	Kab. Nias Selatan	11 Dok	13.897.280
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	2 Dok	2.487.720
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD 2023	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	2.499.910
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD 2022	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	2.499.910
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD 2023	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	2.499.910
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD 2022	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dok	2.499.910

Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	5 Laporan	5.610.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah yang diselesaikan	Kab. Nias Selatan	15 Dok	147.494.535
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Nias Selatan	10 Orang	135.380.135
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	8.668.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Nias Selatan	14 Laporan	3.446.400
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen barang milik daerah yang dikelola perangkat daerah	Kab. Nias Selatan	1 Dokumen	6.000.000
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Kab. Nias Selatan	1 Dokumen	6.000.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah aparatur yang mendapatkan manfaat administrasi kepegawaian perangkat daerah	Kab. Nias Selatan	33 Orang	100.610.000
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Kab. Nias Selatan	8 orang	100.610.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase tersedianya layanan pendukung administrasi umum Perangkat Daerah	Kab. Nias Selatan	100%	519.632.093

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	1 Paket	5.306.800
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	7 Paket	88.315.610
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	4 Paket	156.821.683
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	4 Paket	24.080.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Nias Selatan	80 Laporan	245.108.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kab. Nias Selatan	100%	140.500.000
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Nias Selatan	2 Laporan	10.000.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	12 Laporan	34.500.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Nias Selatan	6 Laporan	96.000.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara	Kab. Nias Selatan	16 Unit	55.650.000

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kab. Nias Selatan	2 Unit	40.620.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab. Nias Selatan	12 Unit	15.030.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				239.919.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Presentase Festival budaya daerah yang diselenggarakan ditingkat kabupaten	Kab. Nias Selatan	20%	103.000.000
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga adat yang mendapatkan pembinaan	Kab. Nias Selatan	2 Sanggar	103.000.000
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Adat yang disediakan/difasilitasi	Kab. Nias Selatan	30 Unit	103.000.000
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Terlestarikannya Cagar Budaya	Kab. Nias Selatan	21,21%	136.919.000
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah objek yang didaftarkan/ ditetapkan sebagai cagar budaya peringkat kabupaten	Kab. Nias Selatan	7 Objek	136.919.000
Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang ditetapkan	Kab. Nias Selatan	7 Objek	136.919.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				6.985.050.710

PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Presentase peningkatan perjalanan wisatawan yang datang ke kabupaten per tahun	Kab. Nias Selatan	23%	5.599.176.210
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan promosi pariwisata yang diselenggarakan/ difasilitasi	Kab. Nias Selatan	1 Event	5.599.176.210
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kab. Nias Selatan	1 Dokumen	54.500.000
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	Kab. Nias Selatan	2 Laporan	5.544.676.210
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Jumlah pelaku pariwisata yang tersertifikasi	Kab. Nias Selatan	16 %	715.990.000
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas SDM	Kab. Nias Selatan	200 Orang	715.990.000
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kab. Nias Selatan	200 Orang	715.990.000
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase kawasan strategis pariwisata dan kawasan pengembangan sesuai dengan RIPARKAB	Kab. Nias Selatan	11,11%	669.884.500
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi yang memiliki kelengkapan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata	Kab. Nias Selatan	1 Destinasi	669.884.500
Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata kabupaten/kota	Kab. Nias Selatan	1 Dok	227.585.400
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara	Kab. Nias Selatan	2 Unit	169.983.100

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kab. Nias Selatan	1 Laporan	272.316.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		Kab. Nias Selatan		24.708.600
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase Organisasi Induk/ Cabang Olahraga yang dibina	Kab. Nias Selatan	0,35%	1.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga kabupaten yang dibina	Kab. Nias Selatan	1 Organisasi	1.000.000
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Kab. Nias Selatan	1 Dokumen	1.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan	Kab. Nias Selatan	11%	23.708.600
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	Kab. Nias Selatan	1 Kegiatan	23.708.600
Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Kab. Nias Selatan	Laporan	23.708.600

BAB 3**AKUNTABILITAS
KINERJA****A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah melaksanakan Penilaian Kinerja dengan mengacu kepada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan Permendagri Nomor 54 tahun 2010, Penilaian Kinerja dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

3.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran dan Target Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pada tahun 2024 disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Nias Selatan tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024:

TABEL 3.1
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Sumber Data
Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	Persentase ASN yang mengikuti diklat	Persen	17,86%	0%	0%	Berdasarkan Penilaian/Pemeriksaan dari Kemenpan RB Indikator ini tidak lagi menjadi indikator untuk Eselon II
Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan	Persen	0,75%	0,00%	0.00%	Berdasarkan Penilaian/Pemeriksaan dari Kemenpan RB Indikator ini tidak lagi menjadi indikator untuk Eselon II
	Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan	Persen	2,2%	3,35%	152,27%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	Persen	2,17%	19,42%	894,9%	Disbudparpora Kab. Nias Selatan

3.1.1 Sasaran I

Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) ada 9 prinsip yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tata kelola yang baik. Dua diantaranya adalah Akuntabilitas dan Transparan. Akuntabilitas pada umumnya dikaitkan pada proses pertanggungjawaban terhadap serangkaian bentuk pelayanan yang diberikan atau yang telah dilakukan. Transparansi adalah adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi yang relevan dalam pengambilan kebijakan.

Tata kelola pemerintahan yang baik tentunya didukung oleh sumber daya aparatur yang memadai. Sumber daya aparatur merupakan elemen paling penting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi misi dan tujuan organisasi. Profesionalisme pegawai mempunyai pengaruh yang kuat dan bernilai positif terhadap kinerja pegawai pada lingkungan pemerintahan. Artinya apabila profesionalisme pegawai meningkat maka kualitas pelayanan publik yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan. Profesionalisme pegawai dapat dilakukan dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas pegawai.

Namun pada Tahun 2024, Sasaran I tidak lagi menjadi indikator untuk Pejabat Eselon II akan tetapi indikator ini diturunkan ke eselon dibawahnya untuk di lakukan intervensi berdasarkan hasil penilaian/pemeriksaan dari Tim Kemenpan RB, sehingga indikator ini tidak dilakukan penjabaran capaian kinerja seperti pada tahun sebelumnya.

3.1.2 Sasaran II

Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Pemerintah memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan program-program strategis guna menghasilkan SDM berkualitas. Pembinaan dan pengembangan masyarakat mengutamakan generasi muda sebagai penopang utama dalam roda pembangunan. Pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Sesuai dengan Misi Kepala Daerah pada Misi ketiga “Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berkualitas, Berdaya Saing serta Kreatif dan Inovatif”, maka untuk mencapai Misi ini, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah menetapkan sasaran yaitu Meningkatkan Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif) dengan 2 indikator kinerja :

1. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/ pelatihan/ pemberdayaan/ peningkatan kapasitas kepemudaan

Pada Tahun 2024, Sasaran I tidak lagi menjadi indikator untuk Pejabat Eselon II akan tetapi indikator ini diturunkan ke eselon dibawahnya untuk di lakukan intervensi berdasarkan hasil penilaian/pemeriksaan dari Tim Kemenpan RB, sehingga indikator ini tidak dilakukan penjabaran capaian kinerja seperti pada tahun sebelumnya.

2. Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan (target 2,2%)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan. Tujuan Pemajuan Kebudayaan adalah :

- mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa;
- memperkaya keberagaman budaya;
- memperteguh jati diri bangsa
- memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa;
- mencerdaskan kehidupan bangsa
- meningkatkan citra bangsa;
- mewujudkan masyarakat madani;
- meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- melestarikan warisan budaya bangsa; dan
- mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia,

Upaya pemajuan kebudayaan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun non pemerintah. Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah melakukan upaya pemajuan kebudayaan sebagai berikut :

- a. Penetapan Cagar Budaya Kabupaten. Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan. Penetapan cagar budaya merupakan salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan warisan budaya bangsa khususnya warisan budaya Kabupaten Nias Selatan. Berikut adalah daftar Cagar Budaya yang sudah ditetapkan di Kabupaten Nias Selatan.

Tabel 3.4
Daftar Cagar Budaya Kabupaten Nias Selatan

No.	Nama Cagar Budaya	Lokasi	Kecamatan	Tahun Penetapan
1.	Bawömataluo ✓ Bawagöli Ndrölö Ana'a ✓ Balai Desa ✓ Batu Itö ✓ Batu Itö Bulat ✓ Omo Nifolasara/ Omo Sebua ✓ Batu Ni'otumba ✓ Omo Hada Teruna Wa'u ✓ Hombo Batu ✓ Darodaro Tuada Laowo ✓ Omo Hada Dalizochö Manaö ✓ Makam Saönigeho ✓ Bawagöli Zimandrölö ✓ Lawölö Batu ✓ Kompleks Makam Nitou'ö Fau –Sihola Ma'ökhö Luo ✓ Hele NDRAMATUA ✓ Hele NDRA'ALawe	Desa Bawömataluo	Fanayama	2022
2.	Hilisimaetanö ✓ Bawagöli ✓ Darodaro Gorahua ✓ Hombo Batu ✓ Meja Wame'e Sumane ✓ Omo Hada ✓ Darodaro Newali	Desa Hilisimaetanö	Maniamölö	2022
3.	Hilinawalö Fau ✓ Bawagöli ✓ Omo Hada ✓ Darodaro Newali ✓ Darodaro Gorahua ✓ Hele ✓ Giri Newali ✓ Hombo Batu	Desa Hilinawalö Fau	Fanayama	2023
4.	Sifalagö Gomo ✓ Osali Nadu ✓ Behu Iraono Duada Hia ✓ Ewali Gorahua ✓ Omo Hada	Desa Sifalagö Gomo	Börönadu	2023

5.	Situs Megalit Tundrumbaho ✓ Batu Ni'ogazi ✓ Batu Saetagari ✓ Behu Sebua ✓ Osaosa (Batu Sisambua Bagi, Sidombua Bagi dan Sitölu Bagi)	Desa Lahusa Idanötae	Idanötae	2023
6.	Omo Hada Guigui	Desa Guigui	Mazö	2023
7.	Situs Megalitik Bitaha	Desa Olayama	Huruna	2024
8.	Peninggalan Megalitik Tetegewo	Desa Hilisao'ötö	Sidua'öri	2024
9.	Desa Bawölawindra	Desa Bawölawindra	Pulau-Pulau Batu Barat (Pulau Sivika)	2024
10.	Patung Sarihinaya Da'o	Desa Si'öfa Banua Lorang	Pulau-Pulau Batu Utara (Pulau Majinö Lorang)	2024
11.	Desa Botohilitanö	Desa Botohilitanö	Luahagundre Maniamölö	2024
12.	Desa Hilimondregeraya	Desa Hilimondregeraya	Onolalu	2024

- b. Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. Warisan Budaya Tak Benda berdasarkan Konvensi 2003 UNESCO Pasal 2 ayat 2 : “Warisan Budaya Tak Benda adalah berbagai praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan – serta instrumen, obyek, artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya- bahwa masyarakat, kelompok dan, dalam beberapa kasus, perorangan merupakan bagian dari warisan budaya tersebut. Warisan Budaya Takbenda ini diwariskan dari generasi ke generasi, yang secara terus menerus diciptakan kembali oleh masyarakat dan kelompok dalam menanggapi lingkungan sekitarnya, interaksi mereka dengan alam dan sejarah mereka, dan memberikan rasa identitas yang berkelanjutan, untuk menghargai perbedaan budaya dan kreativitas manusia.”. Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (WBTBI) selain melindungi keberadaan warisan budaya juga mendorong

masyarakat dan pemilik budaya mengenal dan dan menggali potensi kebudayaan daerahnya yang selanjutnya dapat dikembangkan, dimanfaatkan dan dapat diwariskan ke generasi selanjutnya. Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga telah mengusulkan warisan budaya tak benda Kabupaten Nias Selatan, dan yang sudah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (Wbtbi)
Di Kabupaten Nias Selatan

No	Nama Warisan Budaya	Tahun Penetapan	Nomor Registrasi
1.	Omo Hada	2014	201400084
2.	Bola Nafo	2014	201400085
3.	Niowuru	2016	201600305
4.	Babae	2017	201700454
5.	Kalabubu	2018	201800608
6.	Maena	2019	2019009410
7.	Hombo Batu	2020	REK/WBTB/2020/01/00088
8.	Tari Moyo	2021	REK/WBTB/2021/01/00192
9.	Hoho	2021	REK/WBTB/2021/01/00193
10.	Faluaya	2022	
11.	Mogaele	2023	
12.	Afore	2024	
13.	Famato Harimao	2024	
14.	Kofo-kofo	2024	

- c. Pembinaan SDM Sanggar. Pelestarian kebudayaan kebudayaan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja melainkan menjadi tanggungjawab seluruh komponen masyarakat. Sanggar sebagai suatu wadah/tempat

berkumpul/komunitas berperan penting dalam upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan.. Selain itu sanggar mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya Pemuda. Sanggar adalah salah satu jenis pendidikan non formal yang berfungsi sebagai wadah bagi generasi muda untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengembangan diri khususnya dalam bidang seni dan budaya. Oleh karena itu keberadaan sanggar perlu diapresiasi dan diberikan dukungan.

Selaras dengan Misi ketiga Kepala Daerah yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berkualitas, Berdaya Saing serta Kreatif dan Inovatif, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang mendukung misi tersebut. Salah satu penjabaran dari Misi ketiga tersebut tertuang dalam Sasaran II Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pada indikator Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan.

Pembinaan sanggar pada tahun 2024 telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan melalui Program Pengembangan Kebudayaan dengan kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota. Sebagai apresiasi dan bentuk dukungan Dinas Kebudayaan Pariwisata juga memberikan bantuan sarana prasarana kepada sanggar dimaksud.

Tabel 3.6

Daftar Sanggar Yang Dibina Tahun 2024

No	Nama Sanggar	Anggota Sanggar (umur 16-30 tahun)	Nomor Induk Kesenian
1.	Sanggar Soliwio SMP N 3 Ulunoyo	23 Orang	023010038
2	Sanggar Batu Salawa	35 Orang	023010041

	Desa Hilinawalo Fau		
	Total	58 Orang	

Pada indikator sasaran Persentase SDM Lembaga Adat/Sanggar Yang Mendapatkan Pembinaan, Dinas Kebudayaan Pariwisata menetapkan target sebesar 2,2%. Target ini diperoleh dari perbandingan jumlah SDM (Pemuda Umur 16-30 tahun) pada Lembaga adat/sanggar yang dibina dengan jumlah SDM pada Lembaga adat/sanggar yang terdaftar di Kabupaten Nias Selatan.

Tabel 3.7
Capaian Indikator Persentase Sdm Pemuda Pada Lembaga Adat/Sanggar Yang Mendapatkan Pembinaan

No	Indikator Formula	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	$\frac{\text{Jumlah Pemuda pada lembaga adat atau sanggar yang dibina (16 – 30 tahun)}}{\text{Jumlah SDM pada Lembaga adat atau sanggar yang terdaftar di kabupaten Nias Selatan}}$ $\frac{58 \text{ Orang}}{1.727 \text{ Orang}} \times 100\%$	2,2%	3,35%	152,27%

Target Persentase SDM Pemuda pada Lembaga adat/sanggar yang mendapatkan pembinaan terealisasi sebesar 3,35% dengan capaian sebesar 152,27% .

3.1.3 Sasaran III

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Daerah Secara Optimal

Kabupaten Nias Selatan memiliki beberapa potensi daerah yang dapat digali dan dijadikan sebagai langkah untuk mewujudkan

perekonomian yang produktif dan inovatif. Potensi daerah tersebut adalah potensi perikanan, potensi pertanian dan potensi wisata. Dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka pemerintah terus mengoptimalkan fungsi semua sektor yang ada melalui kebijakan daerah dengan maksud agar sektor-sektor yang ada dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah.

Sektor Pariwisata apabila dikembangkan secara optimal, akan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar bagi Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah telah melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Nias Selatan terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan dan promosi kepariwisataan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar daerah. Pada tahun 2024, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga kembali menyelenggarakan Kejuaraan Surfing Internasional Nias Pro 2024 WSL QS 5000. Event ini telah memberikan dampak yang cukup besar bagi Kabupaten Nias Selatan. Jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara mengalami peningkatan yang signifikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah data jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Nias Selatan :

Tabel 3.8
Jumlah Wisatawan Nusantara
Di Kabupaten Nias Selatan Per Tahun

	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Wisatawan Nusantara	56.119	65.298	10.633	11.500	55.750	63.230	73.554
	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Tabel 3.9
Jumlah Wisatawan Mancanegara Per Kebangsaan
Di Kabupaten Nias Selatan Per Tahun

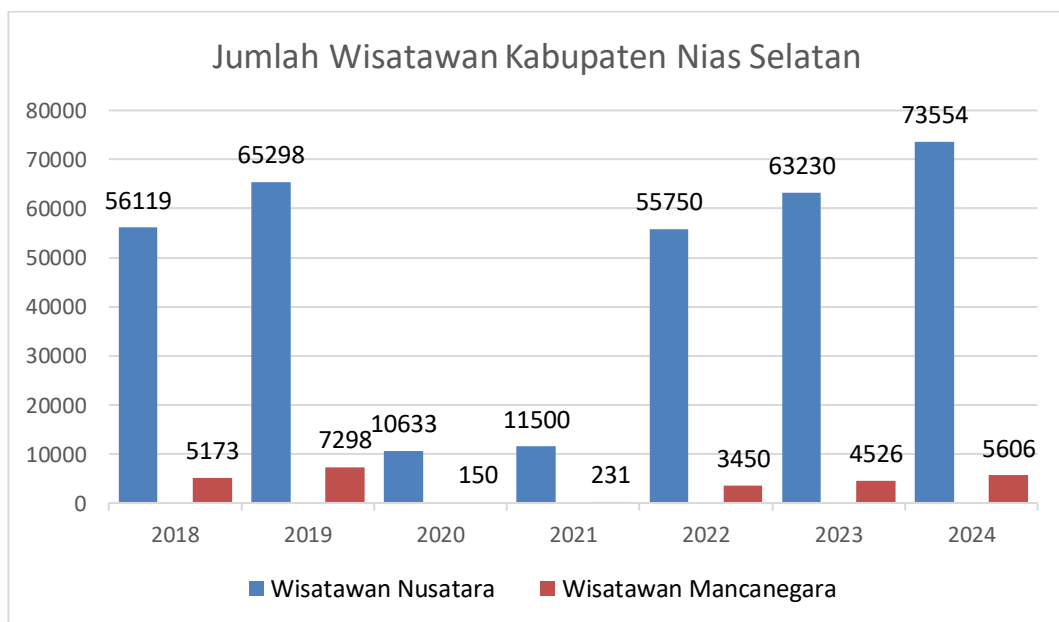
NO	NEGARA	JUMLAH WISATAWAN						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	AUSTRALIA	1.089	1.241	115	110	850	1420	1680
2	BRAZIL	645	798	2	25	345	405	387
3	JEPANG	583	835	5	15	570	692	595
4	BELANDA	546	825	4	2	186	215	160
5	USA	363	592	4	7	252	275	243
6	UNITED KINGDOM (INGGRIS)	351	462	7	5	150	205	275
7	FRENCH (PERANCIS)	286	364	-	5	104	125	239
8	DENMARK	182	336	-	-	15	18	38
9	SPANYOL	182	252	-	-	85	86	72
10	ITALIA	130	286	-	-	120	126	234
11	KANADA	132	220	-	-	32	38	41
12	SWISS	143	186	2	11	57	62	55
13	NEW ZEALAND	95	143	8	13	115	117	185
14	CHILLE	63	117	-	-	26	31	12
15	PORTUGAL	52	126	-	-	46	50	51
16	GERMANY	72	104	-	16	25	29	215
17	MEXICO	64	96	-	15	20	25	33
18	IRLANDIA	56	72	-	-	22	28	17
19	BELGIA	32	55	3	7	35	51	192
20	SINGAPORE	26	36	-	-	28	37	55
21	CHINA	26	28	-	-	75	92	107
22	MALAYSIA	16	36	-	-	50	85	154
23	PHILIPINES	12	32	-	-	26	38	53
24	ALASKA	15	21	-	-	-	-	-
25	AFRIKA SELATAN	6	23	-	-	15	22	67

26	VIETNAM	6	12	-	-	8	15	22
27	SWEDIA					5	17	65
28	PERU					3	4	8
29	THAILAND					115	123	135
30	KOREA SELATAN					65	84	101
31	FIJI					5	4	2
32	INDIA						3	27
33	RUSIA						4	86
JUMLAH TOTAL / TAHUN		5.173	7.298	150	231	3.450	4.526	5.606

Perbandingan jumlah wisatawan baik wisatawan Nusantara maupun wisatawan manca negara dapat dilihat melalui grafik berikut :

Grafik 3.1

**Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Nias Selatan
Per Tahun**



Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Nias Selatan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dimana salah satu sumber PAD berasal dari pajak Hotel dan Restoran. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPKPD Kabupaten

Nias Selatan, Total Realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 5.936.588.911,8 bersumber dari Pajak Hotel/Cottage, Pajak restoran dan sejenisnya, Pajak rumah makan dan sejenisnya, dan Pajak Hiburan Karaoke/diskotik/karaoke, klub malam, dan sejenisnya.

Tabel 3.10
PAD Sektor Pariwisata Tahun 2024

No	Jenis Pajak	Jumlah (Rp)
1	Pajak Hotel	464.552.909,00
2	Pajak restoran dan sejenisnya, Pajak rumah makan dan sejenisnya	5.440.101.002,80
3	Pajak Hiburan Karaoke/diskotik/karaoke, klub malam, dan sejenisnya	31.935.000,00
	Total	5.936.588.911,80

(Sumber data : BPKPAD Kabupaten Nias Selatan)

Realisasi capaian kinerja sasaran III dengan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan dapat dihitung dengan rumus :

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan Tahun 2024

No	Rumus	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	$\frac{\text{PAD Sektor Pariwisata Tahun 2024}}{\text{PAD Kabupaten Nias Selatan Tahun 2024}} \times 100\%$ $\frac{5.936.588.911,8}{30.571.946.623,34} \times 100\%$	2,17%	19,42%	894,93%

Capaian Kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 894,93% dengan predikat sangat baik (interval $91 \leq 100$).

3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

3.2.1 Persentase ASN yang mengikuti diklat

Pada Tahun 2024, Persentase ASN yang mengikuti diklat tidak lagi menjadi indikator untuk Pejabat Eselon II akan tetapi indikator ini diturunkan ke eselon dibawahnya sehingga tahun 2024 tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3.2.2 Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan

Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan tidak lagi menjadi indikator untuk Pejabat Eselon II sehingga tahun 2024 tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

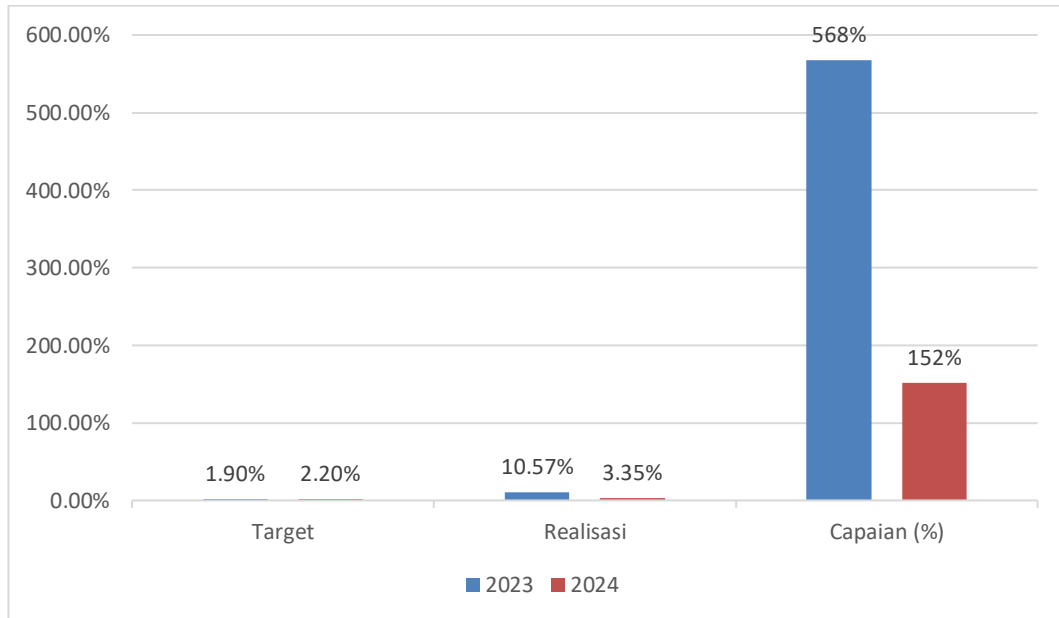
3.2.3 Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan

Pada tahun 2024 indikator sasaran Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan dengan target sasaran 2,2% dan realisasi sebesar 19,42%

Tabel. 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024
(Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar
yang mendapatkan pembinaan)

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2023	1,9%	10,57%	568%
2024	2,2%	3,35%	152%

Grafik. 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024
(Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar
yang mendapatkan pembinaan)



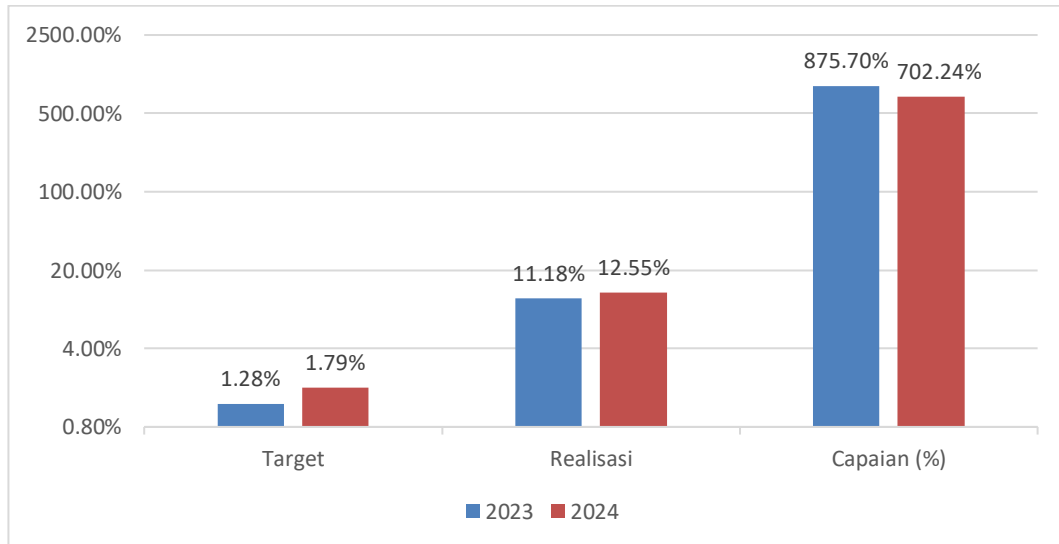
3.2.4 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan

Pada tahun 2024 indikator sasaran Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan dengan target sasaran 2,17% dan realisasi sebesar 19,42%

Tabel. 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024
(Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap
PAD Kabupaten Nias Selatan)

Tahun	Target (Renstra)	Realisasi	Capaian (%)
2023	1,79%	12,55%	702,24%
2024	2,17%	19,42%	894,90%

Grafik. 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024
(Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap
PAD Kabupaten Nias Selatan)



3.3 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Pengukuran perbandingan capaian kinerja sampai dengan akhir periode Renstra berdasarkan tingkat kemajuan pada sasaran strategis dari indikator kinerja utama (IKU). Hasil perbandingan realisasi dan capaian kinerja sampai dengan akhir periode renstra dapat ditampilkan dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel. 3.16
Perbandingan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun 2024
dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Rencana Strategi (2026)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6	$7=(4+5)/6*100\%$
1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	Nilai LAKIP	B	B	B	B
2	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)	Presentase Pemuda lembaga adat/sanggar dalam peningkatan keterampilan dan Pengembangan diri	10,57%	3,35%	11,17%	2,32%
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	12,55%	19,42%	10,21%	5,33%

Pada tabel 3.16 dapat dilihat perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dan tahun 2024 dengan target akhir RENSTRA Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021-2026. Sasaran II, dan III telah memenuhi target dengan Tingkat kemajuan masing-masing sebesar 2,32%, dan 5,33%. Sasaran dengan tingkat kemajuan terbesar pada sasaran strategis II dengan indikator Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/sanggar yang mendapatkan pembinaan dan sasaran strategis III dengan indikator Kontribusi Sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan.

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan

Pengukuran Target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan

Olahraga Kabupaten Nias Selatan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator Kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel. 3.17
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau
Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi
yang dilakukan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	
							Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	Persentase ASN yang mengikuti diklat	Persen	14,29%	30,77%	215,38%	1. Terselenggaranya BIMTEK yang diselenggarakan secara offline maupun online 2. Dukungan sumber daya anggaran 3. Motivasi ASN dan Semangat Kerja ASN	Mendorong ASN untuk mengikuti diklat/bimtek baik online maupun offline untuk mengembangkan kompetensinya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya
2	Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan	Persen	0,64%	0%	0.00%	1. Pengalihan Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) 2. Keterbatasan anggaran	1. Melaksanakan kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/ peningkatan kapasitas kepemudaan yang mendukung pencapaian sasaran strategis sesuai dengan dokumen renja dan renstra 2. Tersedianya dukungan anggaran pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
		Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan	Persen	1,90%	10,57%	463,63%	1. Kesadaran untuk melestarikan warisan budaya bangsa dimulai dari para generasi muda 2. Penerbitan Nomor Induk Kesenian (NIK) 3. Penyediaan sarana dan prasarana sanggar	1. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat khususnya generasi muda tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah dan sesuai dengan berpedoman pada Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan No. 5 Tahun 2017 2. Melaksanakan event/pekan kebudayaan daerah yang melibatkan sanggar budaya dan kesenian yang ada di Kabupaten Nias Selatan
3	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	Persen	1,79%	12,55%	702,24%	1. Terselenggaranya Event Internasional di Kabupaten Nias Selatan 2. Terselenggaranya Event Daerah di Kabupaten Nias Selatan 3. Meningkatnya promosi pariwisata Kabupaten Nias Selatan 4. Meningkatnya kualitas fasilitas, amenities dan aksesibilitas 5. Berkembangnya wisata di wilayah Kabupaten Nias Selatan	1. Memperkuat promosi pariwisata Kabupaten Nias Selatan melalui Event yang dilaksanakan di dalam daerah maupun di luar daerah. 2. Dalam rangka memaksimalkan pemungutan pajak dan retribusi daerah agar dilaksanakan forum diskusi bersama dengan pelaku industri pariwisata Kabupaten Nias Selatan. 3. Agar segera dibuat regulasi tentang retribusi masuk ke objek wisata

Sasaran II

Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)

1. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan. Faktor penghambat capaian indikator sasaran ini adalah :
 - a. Belum maksimalnya dukungan anggaran pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebagai salah satu program yang mendukung pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga.
 - b. Belum terbangunnya hubungan kemitraan yang baik antara Dinas Teknis dengan Stake Holder kepemudaan.
2. Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan. Faktor pendukung tercapainya sasaran ini adalah :
 - Kesadaran untuk melestarikan warisan budaya bangsa dimulai dari para generasi muda. Ditengah arus globalisasi yang semakin menggerus nilai-nilai budaya asli dibutuhkan peranan generasi muda untuk mempertahankan seni dan budaya. Generasi muda wajib membangun kesadaran untuk melestarikan, menjaga, serta melindungi apa yang sudah menjadi warisan budaya agar tetap berkembang. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya dapat dilakukan dengan berpartisipasi secara aktif pada kegiatan sanggar seni dan budaya.
 - Penerbitan Nomor Induk Kesenian (NIK). Penerbitan Nomor Induk Kesenian bertujuan untuk : 1. Melakukan inventarisasi potensi peran masyarakat yang terhimpun dalam badan/ lembaga/ kelompok kesenian. 2. Memberikan legalitas kepada badan/ lembaga/ kelompok kesenian. 3. Meningkatkan ketahanan

budaya dan kontribusi budaya melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan Seni. Sanggar yang sudah memiliki NIK secara otomatis telah terdaftar dan diakui legalitas nya di Kabupaten Nias Selatan. Nomor Induk Kesenian (NIK) juga menjadi salah satu syarat wajib bagi lembaga/sanggar ketika menyampaikan permohonan dukungan kegiatan kepada Pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Hal ini mendorong peningkatan kualitas baik dari segi sarana prasarana maupun sumber daya manusia pada Lembaga/sanggar.

- Dukungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga pada kegiatan pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana sanggar kepada Sanggar yang memiliki Nomor Induk Kesenian (telah terdaftar di Kabupaten Nias Selatan dan Bersertifikat)

Faktor penghambat tercapainya misi indikator sasaran ini adalah tingkat kesadaran dan kepedulian pemuda untuk melestarikan peninggalan seni dan budaya leluhur masih sangat rendah.

Sasaran III

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Daerah Secara Optimal

Faktor pendukung tercapainya sasaran ini :

1. Penyelenggaraan event Nias Pro tahun 2024 sangat mempengaruhi pencapaian target Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan. Penyelenggaraan event selama 7 hari ini berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel di Kabupaten Nias Selatan.

Gambar 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Nias Pro 2024



2. Penyelenggaraan Malam Pesona Kebudayaan, Tournament E-Sport Mobile Legend, dan Pameran UMKM yang merupakan kegiatan Side Event Nias Pro Tahun 2024 yang diselenggarakan di Pantai Sorake Kecamatan Luahagundre Kabupaten Nias Selatan.

Gambar 3.2
Malam Pesona Budaya Nias Selatan





Gambar 3.3
Tournament E-Sport Mobile Legend 2024



3. Penyelenggaraan Festival Kebudayaan Daerah Maniamolo Fest di Desa Wisata Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo.

Gambar 3.4

Maniamolo Fest 2024



4. Melakukan promosi melalui media cetak, media elektronik, media sosial seperti Instagram, Youtube, Tiktok dengan menggunakan akun media dari content creator yang memiliki pengikut dengan jumlah yang besar. Sosial Media Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Tahun 2024 juga mempromosikan pariwisata Kabupaten Nias Selatan secara masif.
5. Semakin meningkatnya kualitas fasilitas, amenities dan aksesibilitas yang tersedia bagi wisatawan di banyak destinasi di Kabupaten Nias Selatan
6. Berkembangnya wisata di wilayah Kabupaten Nias Selatan sebagai alternatif di destinasi yang sudah eksis dan dikenal oleh wisatawan.

Faktor penghambat keberhasilan sasaran ini adalah :

1. Belum maksimalnya kontribusi sektor usaha jasa pariwisata terhadap PAD Nias Selatan karena belum ada regulasi tentang retribusi masuk objek wisata
2. Kurangnya kesadaran para pelaku usaha jasa pariwisata untuk mengurus ijin usaha
3. Kurangnya kesadaran para pelaku usaha untuk membayar pajak hotel dan restoran

3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang tersedia di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan baik itu berupa SDM (Sumber Daya Manusia), anggaran dan sarana prasana dapat dimanfaatkan secara optimal, walaupun jumlah SDM masih belum terpenuhi sesuai anjab (analisis jabatan) yang telah ditetapkan.

Penggunaan anggaran juga memperhatikan unsur efisiensi dan kebutuhan, walaupun ada beberapa Program yang dilaksanakan dengan menggunakan anggaran yang sangat minim.

3.4 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Sasaran Kinerja

Program penunjang Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan kepemudaan Olahraga Tahun 2024 :

- a. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/ pelatihan/ pemberdayaan/ peningkatan kapasitas kepemudaan didukung oleh Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan pada kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

- b. Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan didukung oleh Program Pengembangan Kebudayaan pada kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat
- c. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Nias Selatan didukung oleh Program Pemasaran Pariwisata pada kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi, dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

3.5 Capaian Kinerja Berdasarkan Berdasarkan Indikator Tujuan Rencana Strategis Perangkat

a. Tujuan Strategis I : Terwujudnya Birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan akuntabel

Indikator Kinerja A : Nilai Laki OPD

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Good governance pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara. Pada dasarnya pemerintah sebagai penyelenggara manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi yang efisien, penghindaran salah alokasi dana dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan politican framework bagi tumbuhnya aktifitas pemerintahan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) merupakan

produk yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAKIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIP bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2024 telah menetapkan target Nilai LAKIP OPD dengan predikat B. Untuk mencapai Nilai LAKIP dengan predikat B, Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan harus menggambarkan kinerja yang dicapai atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD selama 1 tahun anggaran yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan. Nilai LAKIP ini diperoleh dari Hasil Evaluasi Kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Nias Selatan. Untuk tahun 2024, Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan belum bisa diketahui mengingat Inspektorat masih dalam tahap melakukan Evaluasi Kinerja.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Realisasi kinerja dalam hal ini Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2024 belum bisa kita bandingkan mengingat Inspektorat Kabupaten Nias Selatan masih dalam tahap melakukan Evaluasi Kinerja. Namun, untuk Tahun 2023 Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga

Kabupaten Nias Selatan memperoleh predikat AA berdasarkan hasil Evaluasi. Nilai LAKIP dengan Predikat AA yang diperoleh tahun 2023 melebihi dari target yang sudah ditetapkan yaitu Predikat B, ini suatu capaian luar biasa yang diperoleh oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (renstra)

Realisasi kinerja dalam hal ini Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2024 belum bisa kita bandingkan dengan target jangka menengah (renstra) mengingat Inspektorat Kabupaten Nias Selatan masih dalam tahap melakukan Evaluasi Kinerja. Namun, didalam Renstra tahun 2023 Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan ditargetkan dengan predikat B dan Tahun 2023-2026 dengan Predikat B. Tahun 2023 Nilai LAKIP Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan memperoleh Predikat AA dan ini melebihi dari target yang sudah ditetapkan yaitu Predikat B. Realisasi Kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah renstra mengalami peningkatan dan ditargetkan di Tahun 2024 ini realisasi kinerja untuk Nilai LAKIP memperoleh Nilai dengan Predikat sama dengan Tahun Sebelumnya.

b. Tujuan Strategis II : Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)

- Indikator Kinerja : Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Perpres No.2 Tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan nasional tahun 2021 - 2024, serta Perpres No.43 Tahun 2022 tentang koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan memberikan terobosan baru untuk mewujudkan pemuda yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam perpres tersebut, pemuda mendapatkan kesempatan dan tempat utama untuk mengembangkan diri dan lingkungannya, salah satunya melalui kegiatan wirausaha untuk mengurangi angka pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan. Kedua perpres diharapkan mampu memberikan daya ungkit maksimal dalam peningkatan kualitas pemuda dan mendukung pencapaian target Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sebesar 57,67 pada tahun 2024.

Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan mengambil bagian dalam mendukung pencapaian target Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sebesar 57,67 pada tahun 2024 dengan mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada pemuda dalam berwirausaha. Pada tahun 2024 Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan sebesar 0,84% berdasarkan perhitungan dari Jumlah Pemuda yang berusaha dibandingkan dengan jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang ada di Kabupaten Nias Selatan. Capaian ini melebihi target yang sudah ditetapkan di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 0,38% untuk tahun 2024. Dengan capaian ini, ada trend positif yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Nias Selatan dalam meningkatkan kapasitas pemuda yang ada melalui berbagai intervensi sub kegiatan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan menargetkan Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan sebesar 0,38%. Untuk tahun 2023 Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan mencapai sebesar 0,84%, ini melebihi target yang sudah ditetapkan. Capaian target ini setiap tahun mengalami peningkatan mengingat pada tahun 2023 Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan ditarget 0,35% dan realisasi kinerjanya mencapai 0,83%. Pada Tujuan strategis II ini mengalami trend positif untuk peningkatan realisasi kinerja dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (renstra)

Di dalam dokumen renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah ditetapkan beberapa target yang harus dicapai setiap tahunnya, untuk tahun 2023 Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan ditetapkan sebesar 0,35% sementara hasil yang dicapai sebesar 0,83%, dibandingkan dengan target didalam dokumen renstra target ini sudah tercapai. Dalam kurun waktu 2 tahun (2023-2024) Persentase Pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan mengalami peningkatan melebihi target yang sudah ditetapkan. Untuk Tahun 2024 ditetapkan target sebesar 0,38% dan capaian realisasi kinerja di tahun tersebut mencapai 0,84%, dalam hal ini ada peningkatan 0,46% dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023.

c. Tujuan Strategis III : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal (berdaya saing, kreatif dan inovatif)

Indikator Kinerja : Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Pariwisata merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti pendapatan, peluang usaha, kesempatan kerja dan mengurangi angka pengangguran atau mengikis angka kemiskinan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional bahwa tujuan pembangunan pariwisata adalah a) mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional, b) berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian dan pesona alam dengan memperhatikan kelestarian seni budaya tradisional dan kelestarian lingkungan hidup, serta c) mengembangkan dan memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, agar sumber daya dan modal kepariwisataan dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha atau lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah.

Dalam hal ini Pemerintah kabupaten Nias Selatan telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di objek daya Tarik dan destinasi pariwisata, ini bisa kita lihat dari Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata pada tahun 2024 berdasarkan harga Berlaku dari BPS adalah 8,38% yang mengalami peningkatan. Realisasi capaian ini melebihi dari target yang sudah ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 1,11% di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan.

1. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan menargetkan Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata ditetapkan sebesar 1,11%. Realisasi Kinerja Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata untuk tahun 2024 mencapai sebesar %, ini melebihi target yang sudah ditetapkan. Capaian target ini setiap tahun mengalami peningkatan mengingat pada tahun 2023 Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata ditarget 1,10% dan realisasi kinerjanya mencapai 8,83%. Pada Tujuan strategis III ini mengalami trend positif untuk peningkatan realisasi kinerja dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (renstra)

Pada dokumen renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan telah ditetapkan beberapa target yang harus dicapai setiap tahunnya, untuk tahun 2024 Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 1,11% sementara hasil yang dicapai sebesar 2,27%, dibandingkan dengan target didalam dokumen renstra target ini sudah tercapai. Dalam kurun waktu 2 tahun (2023-2024) Laju pertumbuhan ekonomi (penyediaan akomodasi dan makan minum) pariwisata mengalami peningkatan melebihi target yang sudah ditetapkan. Untuk Tahun 2024 ditetapkan target sebesar 1,11% dan capaian realisasi kinerja di tahun tersebut mencapai 2,27%, dalam hal ini ada peningkatan 0,03% dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023.

Tabel 3.18
Realisasi Kinerja / Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Tujuan		Sasaran		Indikator Tujuan / Sasaran		Target Kinerja Tujuan / Sasaran					Realisasi Kinerja Tujuan/Sasaran				
							2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	1	Terwujudnya Birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan akuntabel			1.1.	Nilai Lakip OPD	CC	B	B	B	B	B	Masih dalam proses penilaian			
			1.1.1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik daerah yang akuntabel dan transparan	1.1.1.1	Persentase ASN yang mengikuti diklat	10,71%	14,29%	17,86%	21,43%	25,00%	17,86%	30,77%			
2	2	Terwujudnya SDM yang sehat, cerdas, dan berdaya saing			2.1	Persentase pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Nias Selatan	0,32%	0,35%	0,38%	0,40%	0,43%	0,51%	0,84%			
			2.1.1	Meningkatnya Kualitas SDM Pemuda (berdaya saing, kreatif dan inovatif)	2.1.1.1	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan pembinaan/pelatihan/pemberdayaan/peningkatan kapasitas kepemudaan	0,54%	0,64%	0,75%	0,86%	1,07%	1,88%	Peralihan program			
					2.1.1.2	Persentase SDM Pemuda pada Lembaga Adat/Sanggar yang mendapatkan pembinaan	1,5%	1,9%	2,2%	2,6%	3,0%	1,5%	10,57%			
3	3	Terwujudnya perekonomian masyarakat yang produktif dan inovatif			3.1	Laju pertumbuhan Ekonomi (Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum) Pariwisata	1,09%	1,10%	1,11%	1,12%	1,13%	2,17%	2,20%			
			3.1.1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah secara optimal	3.1.1.1	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kab. Nias Selatan	1,28%	1,79%	2,17%	2,42%	2,55%	11,18%	12,55%			

3.5 REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.18

Realisasi Anggaran Berdasarkan Target Kinerja Renja Perubahan

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	998.120.303	954.961.403	
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.897.280	13.897.280	
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.487.720	2.487.720	
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.499.910	2.499.910	
1.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.499.910	2.499.910	
1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.499.910	2.499.910	
1.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	2.499.910	2.499.910	
1.1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.409.920	1.409.920	
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	82.416.340	81.474.225	
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	70.302.115	69.360.000	
1.2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	8.667.870	8.667.870	
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	3.446.355	3.446.355	
1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	216.928.375	210.310.518	
1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.973.000	4.973.000	
1.3.2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	95.219.800	95.755.000	
1.3.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	13.588.215	13.588.215	
1.3.4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	108.372.000	95.994.303	
1.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	127.180.000	127.180.000	
1.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.180.000	127.180.000	
1.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	25.000.000	25.000.000	
1.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	96.000.000	96.000.000	
1.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	49.615.010	49.615.010	
1.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.620.000	40.365.010	

1.5.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9.250.000	9.250.000	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	479.769.270	436.818.200	
2.1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	369.309.270	328.144.200	
2.1.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	369.309.270	328.144.200	
2.2	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	110.460.000	108.674.000	
2.2.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	110.460.000	108.674.000	
3	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	290.567.095	290.567.095	
3.1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	321.126.056	321.126.056	
3.1.1	Penetapan Cagar Budaya	321.126.056	321.126.056	
4	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	397.962.550	395.600.513	
4.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	397.962.550	395.600.513	
4.1.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	397.962.550	395.600.513	
5	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	5.799.994.140	5.689.099.926	
5.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	5.799.994.140	5.689.099.926	
5.1.1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	5.799.994.140	5.689.099.926	
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	330.765.000	11.677.000	
6.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	330.765.000	327.901.251	
6.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	330.765.000	327.901.251	
7	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAAGAAN	1.450.000.000	11.040.475	

7.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1.450.000.000	11.040.475	
7.1.1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	1.450.000.000	11.040.475	
8	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	49.999.950	28.768.900	
8.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	49.999.950	28.768.900	
8.1.1	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	49.999.950	28.768.900	

BAB 4 PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan pada tahun anggaran 2024 ini berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target- target yang belum tercapai perlu didukung oleh berbagai pihak.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan- permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan LAKIP dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel.
2. Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Governance yang melibatkan stakeholder sehingga kedepan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya apabila penyusunan LAKIP ini terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna kami menerima kritik dan saran untuk perbaikan tahun berikutnya.